

ABSTRAK

RINGKASAN Kerja Praktik dilakukan di PT. Batu Sarana Persada yang berlokasi di Desa Kampung Lebak Wangi Desa Rengas jajar, Cigudeg – Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kegiatan Penambangan di PT. Batu Sarana Persada menggunakan sistem tambang terbuka dengan metode Quarry. Jumlah cadangan pada tahun 2017 diperkirakan sekitar 6.064.800 ton dengan rancangan penambangan 300.000 ton per tahun. Pada proses penambangan batu Andesit mulai dari pembongkaran sampai dengan kegiatan pemasaran banyak sekali ditemukan potensi, kondisi, dan tindakan tidak aman yang dilakukan oleh karyawan perusahaan. Kesadaran karyawan untuk melaksanakan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat kurang. Hal ini tentunya menjadi penting bagi perusahaan untuk memperhatikan K3 tambang bagi seluruh karyawan. Evaluasi terhadap penerapan K3 tambang, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan mutu kerja karyawan sehingga visi dan misi perusahaan akan terlaksana dengan baik. Meskipun PT. Batu Sarana Persada belum memiliki Departemen / divisi khusus yang menangani masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tambang, namun perusahaan telah menerapkan budaya K3 yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan. Seluruh karyawan wajib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di seluruh area tambang PT. Batu Sarana Persada. APD tersebut meliputi Safety Helm, Safety Shoes, Kaca mata, ear plug, serta sarung tangan. Perusahaan akan menegur bagi karyawan atau tamu perusahaan apabila ada yang lalai dalam menggunakan APD di dalam area tambang. Selain wajib untuk menggunakan APD di area tambang, perusahaan juga memiliki Standar Operasional Prosedur di masing – masing bidang pekerjaan. SOP tersebut dibuat bagi perusahaan agar karyawan saat melaksanakan pekerjaannya memiliki pedoman yang baik dan benar. Dengan adanya SOP, perusahaan dapat menekan angka human error yang dapat merugikan karyawan dan perusahaan. Perlunya Sistem Manajemen yang mengatur masalah K3 ini sudah ada di dalam Peraturan Menteri RI ESDM No. 38 tahun 2014 bab II pasal 3 mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan secara rinci diatur dalam Keputusan Menteri No 555K/26/M.PE/1995 tentang Pertambangan Umum. Berdasarkan Kerja Praktik ini, penerapan K3 tambang di PT. Batu Sarana Persada belum baik karena perusahaan belum memenuhi 7 elemen yang ada di dalam SMKP, kedepannya akan diberikan penyuluhan, sosialisasi agar semua persyaratan SMKP terpenuhi dan bisa diterapkan.

ABSTRACT

SUMMARY Work Practices conducted at PT. Batu Sarana Persada located in Desa Kampung Lebak Wangi Rengas Jajar Village, Cigudeg - Kab. Bogor, West Java Province, Indonesia. Mining Activities at PT. Batu Sarana Persada uses open quarry system with Quarry method. The reserve amount in 2017 is estimated at 6,064,800 tons with a mining design of 300,000 tons per year. In the process of andesite stone mining from the demolition to the marketing activities found a lot of potential, conditions, and unsafe actions that are done by company employees. Awareness of employees to implement the culture of Occupational Safety and Health (K3) is very less. It is certainly important for the company to pay attention to K3 mine for all employees. Evaluation of the implementation of K3 mine, the company is expected to improve productivity and employee quality so that the vision and mission of the company will be done well. Although PT. Batu Sarana Persada does not yet have a special department / division dealing with Mine Safety and Health issues, but the company has implemented OSH culture implemented by all employees. All employees must use Personal Protective Equipment (APD) in all mining areas of PT. Batu Sarana Persada. APD includes Safety Helmets, Safety Shoes, Eyeglasses, ear plugs, and gloves. The company will reprimand for employees or guests of the company if there are negligent in using PPE inside the mining area. In addition to mandatory use of PPE in the mining area, the company also has Standard Operating Procedures in each field of work. SOP is made for the company so that employees while carrying out their work have good and correct guidance. With the SOP, companies can suppress the number of human errors that can harm employees and companies. The need for a Management System that regulates OSH issues already exists in Minister of Energy and Mineral Resources Regulation no. 38 of 2014 chapter II article 3 concerning the application of Mining Safety Management System (SMKP) and detailed in Ministerial Decree No. 555K / 26 / M.PE / 1995 on General Mining. Based on this Work Practice, application of K3 mine at PT. Batu Sarana Persada is not good because the company has not fulfilled the 7 elements in SMKP, in the future will be given counseling, socialization so that all requirements of SMKP are fulfilled and applicable.